

ABSTRAK

Nur Firman Chaer, Preferensi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Walikota di Kelurahan Tamalabba Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar (dibimbing oleh Hamrun dan Hardianto Hawing)

Fakta sosial menunjukkan bahwa proses demokrasi lokal yang seharusnya berjalan dengan baik dan benar sesuai dengan tujuannya yaitu untuk meningkatkan partisipasi politik rakyat / masyarakat untuk memilih pemimpinnya ternyata belum membuahkan hasil yang maksimal. Dimana para elite politik lokal dan partai melakukan polarisasi pendukungnya dalam menentukan pilihan seorang calon kepala daerah dan berbagai cara. Sehingga menimbulkan perilaku politik pemilih yang tidak murni dari hati nuraninya tetapi dipaksakan agar memilih sesuai dengan kehendak pimpinannya dengan imbalan tertentu. Pemilihan Kepala daerah sebagai kegiatan politik lokal dilaksanakan dengan berdasarkan Undang-undang No 2 tahun 2011 yang kemudian direvisi dengan UU No.07/ tahun 2017 tentang pemilu yang di dalamnya mengatur tentang pengaturan pemilihan kepala daerah yang didalamnya tentang pemilihan, pengesahan, pengangkatan, serta dalam pemberhentian kepala daerah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana fokus penelitiannya menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan, atau tulisan dan perilaku calon walikota yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, perilaku, yang dapat diamati dari para calon walikota. Tehnik pengambilan data penelitian ini dengan tehnik wawancara mendalam (*indepth interview*) melalui *snowball* pada pemilih yang ada di daftar pemilih tetap. Untuk mendukung pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan kajian teori antara lain, teori pertukaran Sosial, teori Perilaku Sosial dan teori tindakan Sosial. Teori-teori tersebut sangat relevan dengan permasalahan yang menjadi kajian karena menyangkut tentang perilaku sosial, tindakan sosial manusia dan pertukaran sosial yang terjadi dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) di Kota Makassar.

Kata kunci: Pilkada, Perilaku Politik, Preferensi Politik, Calon Walikota, Modal Sosial, Modal Ekonomi

ABSTRACT

Nur Firman Chaer, *Community Political Preferences in Mayor Elections in Tamalabba Village, Ujung Tanah District, Makassar City (supervised by Hamrun and Hardianto Hawing)*

Social facts show that the local democratic process which should run well and correctly in accordance with its aim, namely to increase the political participation of the people/society in choosing their leaders, has not yet produced maximum results. Where local political elites and parties polarize their supporters in determining the choice of a regional head candidate and in various ways. This gives rise to voters' political behavior that is not pure from their conscience but is forced to vote according to the wishes of their leaders with certain rewards. Election of regional heads as a local political activity is carried out based on Law No. 2 of 2011 which was later revised with Law No. 07/2017 concerning elections which regulates the regulation of regional head elections which includes election, ratification, appointment, as well as dismissal of regional heads. This research uses qualitative research methods, where the research focus uses a case study approach. This research, with a qualitative approach, is one of the research procedures that produces descriptive data in the form of observed speech or writing and behavior of mayoral candidates. The qualitative approach is expected to produce in-depth descriptions of the words and behavior that can be observed from the mayoral candidates. The data collection technique for this research is an in-depth interview technique via snowballing with voters on the permanent voter list. To support the implementation of research, researchers used theoretical studies, including Social Exchange Theory, Social Behavior Theory and Social Action Theory. These theories are very relevant to the problem being studied because they relate to social behavior, human social actions and social exchanges that occur in regional head elections (Pilkada) in Makassar City.

Keywords: *Regional Election, Political Behavior, Political Preferences, Mayor Candidates, Social Capital, Economic Capital*